

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Peneliti menggunakan film *Benyamin biang kerok* dengan jumlah *scene* 21 dengan *scene* yang meliputi kekerasan verbal maupun non-verbal kekerasan yang terjadi didalam film *Benyamin biang kerok* (2018), hampir meliputi semua karakter yang terdapat didalam film *Benyamin biang kerok* (2018).

Menurut pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada film *Benyamin biang kerok* (2018), disimpulkan bahwa dalam film tersebut banyak mengandung adegan kekerasan. Peneliti meneliti kekerasan yang terkandung dalam film melalui indikator-indikator yang disebutkan dalam beberapa buku dan jurnal dari kekerasan verbal berupa : mengumpat, mengancam, berteriak, dan mengatai sedangkan kekerasan non-verbal mempunyai indikator menarik, menembak, memukul, menendang. Peneliti mendapatkan kekerasan verbal dengan indikator mengatai yang memperoleh posisi sebagai kekerasan yang sering muncul pada film *Benyamin biang kerok* (2018), sedangkan dari sisi kekerasan non-verbal posisi tertinggi terdapat pada indikator memukul.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap untuk penelitian kuantitatif mengenai analisis isi kekerasan dapat mendapatkan hasil dan pendalaman serta menambah lebih banyak

indikator yang meliputi kekerasan sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dan bermanfaat.

V.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat banyak adegan yang mengandung kekerasan pada film *Benyamin biang kerok* (2018), Hasil Perhitungan ini di jadikan acuan perfilman indonesia khususnya untuk film komedi dengan unsur daerah-daerah indonesia lebih mengurangi tindak kekerasan dan bisa memberikan hal positif untuk setiap penontonnya.

Kekerasan yang terjadi dalam film juga bisa dijadikan acuan dalam bermasyarakat tentang bahaya nya tindakan kekerasan yang terjadi didalam film karena banyak masyarakat yang sudah menjadikan adegan-adegan tersebut sebagai tindakan yang biasa saja dalam hal ini masyarakat kurang memahami tentang bahaya tindak kekerasan yang memiliki dampak kepada mental dan kepercayaan diri manusia.

V.2.3 Saran Sosial

Peneliti berharap kepada masyarakat lebih pintar dalam memilih film komedi dengan latar belakang Bahasa suatu daerah atau kehidupan daerah, pemilihan film yang tepat dapat kekerasan kurang baik untuk di tiru dan di perlihatkan kepada anak-anak. Film komedi yang dapat dinikmati oleh semua umur membuat hal kekerasan dapat di tiru dari apa yang mereka tonton.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afdilah, M. (2016). *Dari Masjid Ke Panggung Politik*. CRSC(Center For Religious and Cross-cultural Studies).
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2021). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Suatu Pengantar* (p. 173). Simbiosis Rekatama Media.
- Arzhar, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Kharisma Putra Utama Offset.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi*. Prenadamedia Group.
- Farid, M. (2016). *Kekerasan Perang Jihad*. MISYKAT.
- Hamdanah. (2012). *Membincang Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Pustaka,Radja.
- Hartley, J. (2020). *Communication, Cultural and Media Studies: The Key Concepts*. Routledge. <https://doi.org/10.1108/09504120310461563>
- Haryati. (2021). *Membaca Film*. Bintang Pustaka Madani.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (p. 395). Pt Fajar Interpretama Mandiri.
- Kriyantono, R. (2012). *Rachmat Kriyantono, Ph.D Materi ini sudah ditulis di buku Teknik Praktis Riset Komunikasi (Kriyantono, 2012)*.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film Edisi 2* (p. 336). Montase Press.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (p. 527). ALFABETA.
- Tuwu, D. (2017). *KONFLIK, KEKERASAN, DAN PERDAMIAN*. Literacy Institute.

Vera, N. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Ghaila Indonesia.

Jurnal

Ahmadi, D., & Yohana, N. (2007). Kekerasan di Televisi: Perspektif Kultivasi.

Mediator: Jurnal Komunikasi, 8(1), 91–102.

Anggraeni, I., & Sari, R. (2020). Kekerasan Verbal Dalam Film Kartun

Kiko (Verbal Violence In The Kiko Cartoon Film). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 10(2), 99–116.

Astuti, H., Sumartono, & Kosasih, Y. yuliani. (2018). Etika Tayangan Adegan

Kekerasan Dalam Film Laga Layar Lebar (Studi Kasus Di Film Headshot). *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 137–148.

Cliff Reinhart Marthin, Ido Prijana Hadi, F. L. (2020). Analisis isi Kekerasan

dalam film Deadpool 1 dan Deadpool 2. *Jurnal E-Komunikasi: Studi Komunikasi*, 8(2), 1–10.

Diani, A., Lestari¹, M. T., & Maulana, S. (2015). Representasi Feminisme Dalam

Film Maleficent. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 1(2), 139–150. <https://doi.org/10.25124/liski.v1i2.818>

Geruh, F. Y., Dwi, S., & Basuki. (2010). Berita Kekerasan dalam Rumah Tangga

di Harian Kompas. *Ilmu Komunikasi*, 8(1), 13–25.

Giantika, G. G. (2017). Representasi Ketidakadilan Gender Pada Film Uang Panai

(Analisis Isi Kuantitatif Ketidakadilan Gender Dalam Film Uang Panai). *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 65–72.

Hartono, L., Wijayanti, C. A., & Budiana, D. (2018). Analisis Isi Kekerasan

- Dalam Film Warkop DKI Reborn : Jangkrik Boss ! Part 1. *Jurnal E-Komunikasi: Studi Komunikasi*, 6(2), 1–12.
- Hervina, V. S. (2020). Representasi Maskulinitas dalam Film 27 Steps of May. *Commercium*, 3(2), 1–11.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/35906>
- Jufanny, D., & Girsang, L. R. M. (2020). Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “ Posesif”). *Jurnal Semiotika*, 14(8), 8–23.
- Mahaly, S., & Abd Rahman, S. N. (2021). Identifikasi Kekerasan Verbal Dan Nonverbal Pada Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Couston Journal*, 2(2), 30–38.
- Nisa, A. C., & Wahid, U. (2014). Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji the Series” Di Rcti (Analisis Isi Episode 396–407). *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 85–102.
- Nor, S., & Rahman, T. (2010). Kekerasan Dalam Film Thriller. *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 48–62.
- Paramita, S., & Chaniago, A. (2018). Representasi Identitas Tomboy Dalam Film Inside Out. *Jurnal Komunikasi*, 2(2), 473.
- Rossy, A. E., & Wahid, U. (2015). Analisi Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.com. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 159–163.
- Sadewo, K. R. K. (2020). Perlawanan Perempuan terhadap Kekerasan dalam Berpacaran di Video Musik K-Pop. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 17(1), 1–18.

- SANTOSO, A. (2016). Representasi Adegan Kekerasan Pada Tokoh Vicki Maloney Dalam Film "Hounds Of Love" (Analisis Semiotika Adegan Kekerasan Pada Tokoh Vicki Maloney Dalam Film "Hounds Of Love"). *Jurnal Komunika*, 7(1), 1–23.
- Setyaningrum, A., & Setyaningrum, R. A. (2019). Analisis Upaya Perlindungan Dan Pemulihan Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Khususnya Anak-anak dan Perempuan. *MUQODDIMAH: Jurnal Ilmiah*, 3(1), 9–19.
- Sholeh, B. (2018). Kekerasan Verbal Pada Program Televisi (Studi Analisis Isi "Rumah Uya" Di Trans 7 Episode 17-28 Oktober 2017). *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 6(2), 52–58.
- Toni, A., & Fachrizal, R. (2017). Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter The Look of Silence: Senyap. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 137–154.